

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Lokasi Penelitian

Obyek dan lokasi penelitian dari riset yang peneliti lakukan adalah usaha semi manufaktur pada “Industri Mebel Jati Pak Sahid” beralamat di Pondok Raden Patah II nomer 20/21 RT 11/ RW 07 Sayung Demak, karena dalam proses usaha sehari – seharinya belum memiliki atau menggunakan sistem berbasis teknologi. Oleh karena itu, sistem lama tersebut yang biasanya digunakan perlu dikembangkan menjadi sistem berbasis komputerisasi sehingga dapat mempermudah dalam melakukan transaksi.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam riset ini, peneliti memperoleh jenis data kualitatif dan kuantitatif:

3.2.1 Kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur secara langsung, tidak berbentuk angka dan biasanya berupa informasi atau keterangan.

3.2.2 Kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka.

Dalam penelitian ini berupa nota – nota pembelian, penjualan

Sumber data diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak dapat diperoleh langsung dari sumbernya, data sekunder penelitian ini berupa dokumen- dokumen bukti transaksi penjualan, nota pemesanan, nota pembelian bahan baku dan pemasok pada “ Industri Mebel Jati Pak Sahid “.

Selain itu sumber data lain yang peneliti peroleh berupa data primer. Data primer ini berbasis pada jawaban yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu pemilik “Industri Mebel Jati Pak Sahid “ atas pertanyaan yang diberikan, sehingga diperoleh data yang akurat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian melalui observasi dan wawancara adalah

1. Teknik observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Penulis melakukan pengamatan langsung dan mencatat ditempat yang diteliti yaitu berupa data dari sistem lama yang manual menjadi sistem komputerisasi.

2. Teknik wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari sumbernya. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini memberikan pertanyaan secara langsung kepada pemilik usaha Mebel Jati, yaitu mengenai struktur organisasi, job description, dan proses – proses saat beroperasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti mencari bukti data – data yaitu berupa data sekunder misalnya, catatan laporan transaksi penjualan, nota pemesanan dala usaha Mebel Jati Pak Sahid.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk membantu menganalisis masalah dan mendesain sistem informasi. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode Model Driven Development.

1. Tahap identifikasi masalah

Merupakan tahap pertama atau awal dalam mengidentifikasi suatu permasalahan. Dalam tahap ini dapat ditemukan permasalahan – permasalahan pada sistem informasi yang digunakan dalam usaha Mebel Jati pak Sahid yaitu berupa pencatatan akuntansi yang masih sangat sederhana.

2. Tahap analisis masalah

Tahap ini merupakan pemahaman sistem lama yaitu berupa problem kelemahan yang dirasakan oleh klien dan biasanya digunakan sebagai dasar pemecahan masalah.

3. Tahap analisis kebutuhan sistem

Kebutuhan sistem dilakukan dengan mengidentifikasi data, output, proses yang diperlukan dalam sistem dan akan dikembangkan supaya permasalahan dapat diatasi dengan baik.

E. Desain

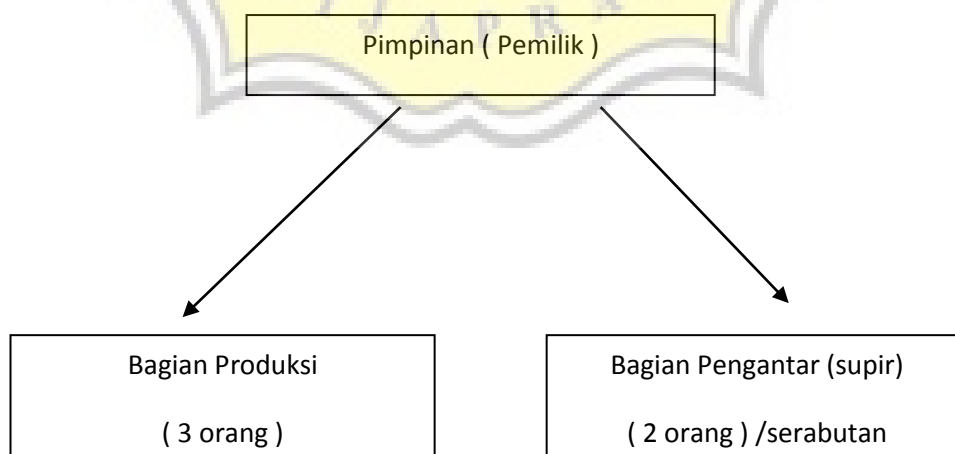
Pada tahap ini peneliti melakukan teknik dalam menganalisis data pada penelitian model MDD (Model Driven Development), sebagai berikut:

- a. Desain data: tahap yang mengatur pada program penyimpanan dan penghubung database sehingga dapat terprogram dengan baik yaitu dengan cara pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD).
- b. Desain proses: pada tahap ini menjelaskan mengenai proses pengolahan data dari Proses *input*, penyimpanan data berupa *database*, hingga proses *output* berupa hasil laporan sesuai dengan aliran data yang bersangkutan. Tahap ini dilakukan dengan pembuatan (DFD).
- c. Desain interface: tahap yang mengatur kontrol sistem sehingga dapat membantu user atau pengguna mengontrol dan mengerti seluk beluk sistem atau program dengan baik.

F. Gambaran Umum Perusahaan dan Sistem Yang Berlaku Sekarang

Industri Mebel Jati Jepara “Pak Sahid” merupakan industri rumahan (Home Industri) yang bertempat tinggal di daerah Pondok Raden Patah II nomer 20/21 RT 11 RW 07 Sayung, Demak dan didirikan pertama kali di daerah tersebut pada tahun 1994. Industri mebel jati ini sudah berjalan atau beroperasi cukup lama dan sudah terkenal di daerah Sayung. Dalam kegiatan usaha sehari – harinya industri mebel jati ini membeli barang setengah jadi di Jepara yang dimana merupakan tempat pembuatan barang mentah sampai barang setengah jadi, namun jika dari pihak suplier (barang setengah jadi) kosong maka biasanya perusahaan membeli barang mentah yaitu berupa kayu di daerah wonogiri. Kemudian melakukan finishing, (pengecatan) dan dikirim kepada konsumen untuk dijual

Berikut gambaran struktur organisasi pada industri Mebel Jati pak Sahid



Gambar 3.1 Struktur Organisasi pada Industri Mebel Jati

Dalam menjalankan produksinya memiliki 4 karyawan termasuk pemilik perusahaan dan 2 karyawan serabutan, untuk masing – masing karyawan bekerja untuk membantu proses pembuatan mebel (perabotan rumah tangga dan kantor) sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan. Berikut ini merupakan pembagian tugas dalam prosesnya:

1. Pimpinan (Pemilik)

Pimpinan atau pemilik merupakan jajaran paling tinggi dalam usaha mebel jati yaitu pak Sahid di dalam perusahaan pemilik bertugas melakukan proses pemesanan serta pembayaran barang kepada supplier, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional dan melakukan bagian dalam proses produksi. Selain itu, pemilik atau pimpinan juga memiliki wewenang yaitu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan, jika dirasa diperlukan.

2. Bagian produksi

Bagian produksi ini bertugas untuk melakukan proses pengecatan dan finishing pada mebel dan selanjutnya dikirim kepada konsumen dalam proses ini pak Sahid menetapkan 3 orang bertugas dalam bagian produksi.

3. Bagian pengantar (Supir)

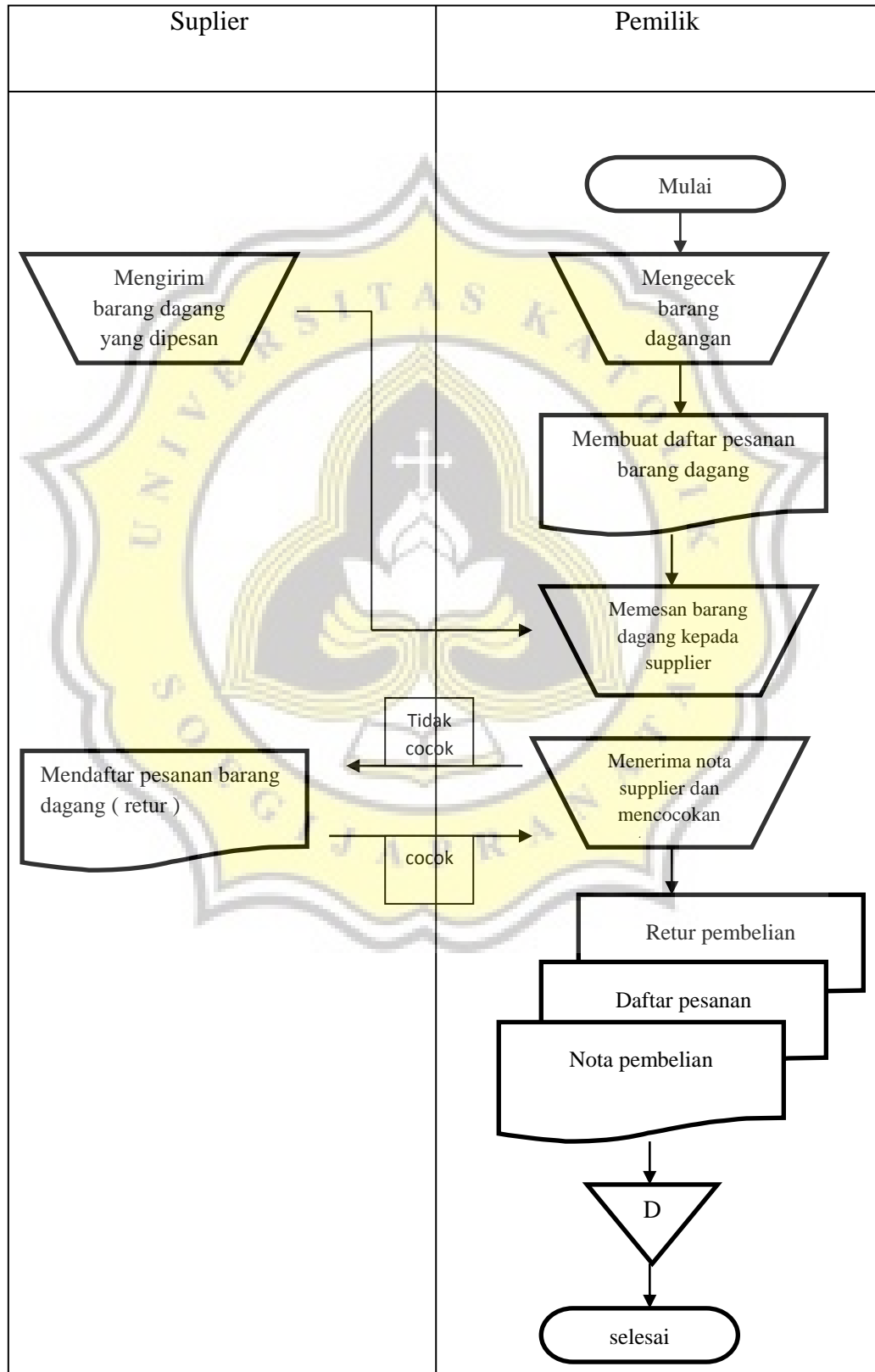
Dalam perusahaan yang memproduksi pembuatan mebel ini perlu adanya supir untuk bertugas mengirim pesanan ke pelanggan atau konsumen dan tugas utama dalam proses ini yaitu melakukan pengecekan ulang atau

akhir atas pesanan sebelum dikirim ke pelanggan atau konsumen, terdapat 2 orang serabutan sebagai supir untuk pengiriman barang.

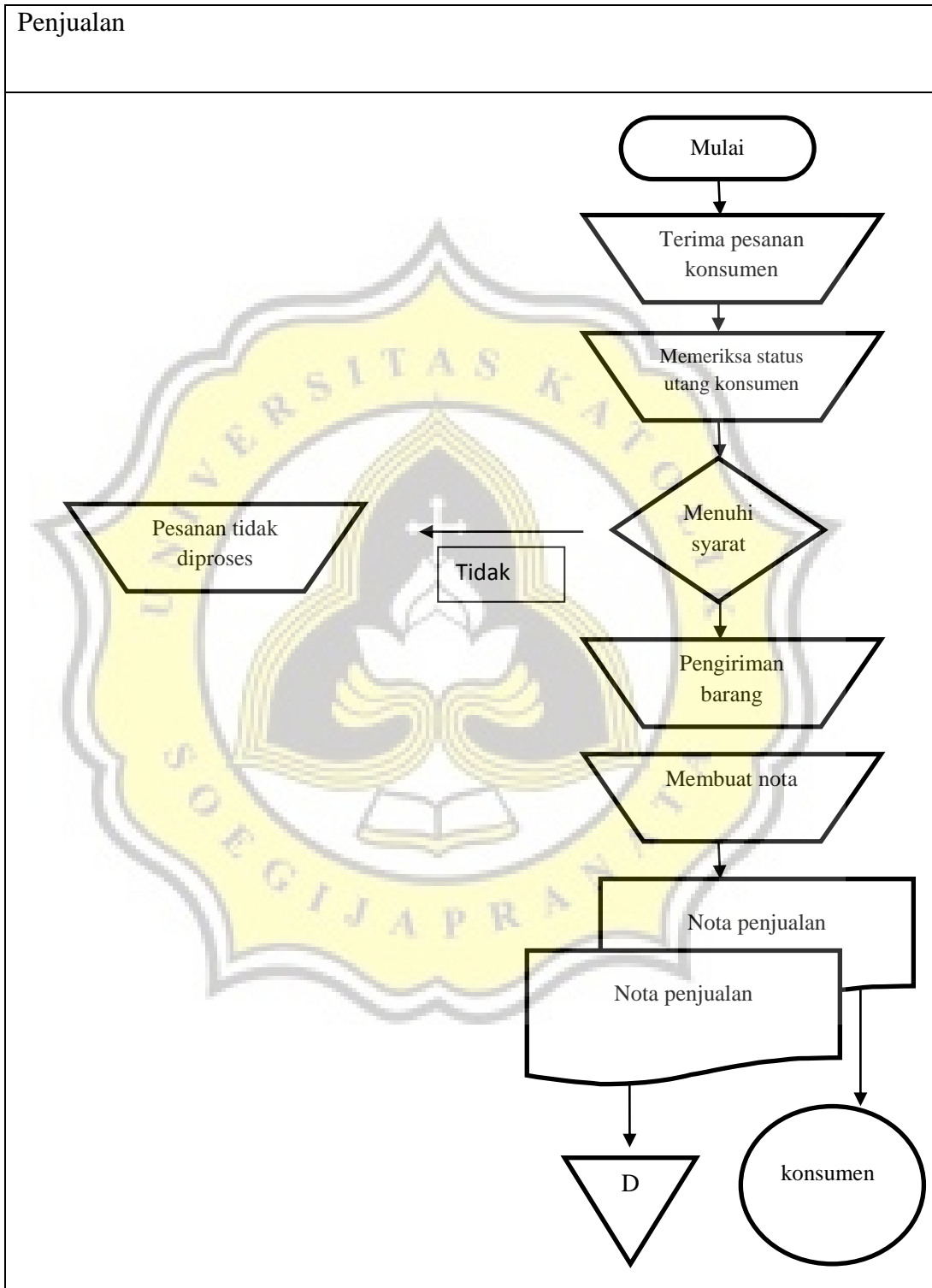


G. Sistem akuntansi Yang Berlaku sekarang

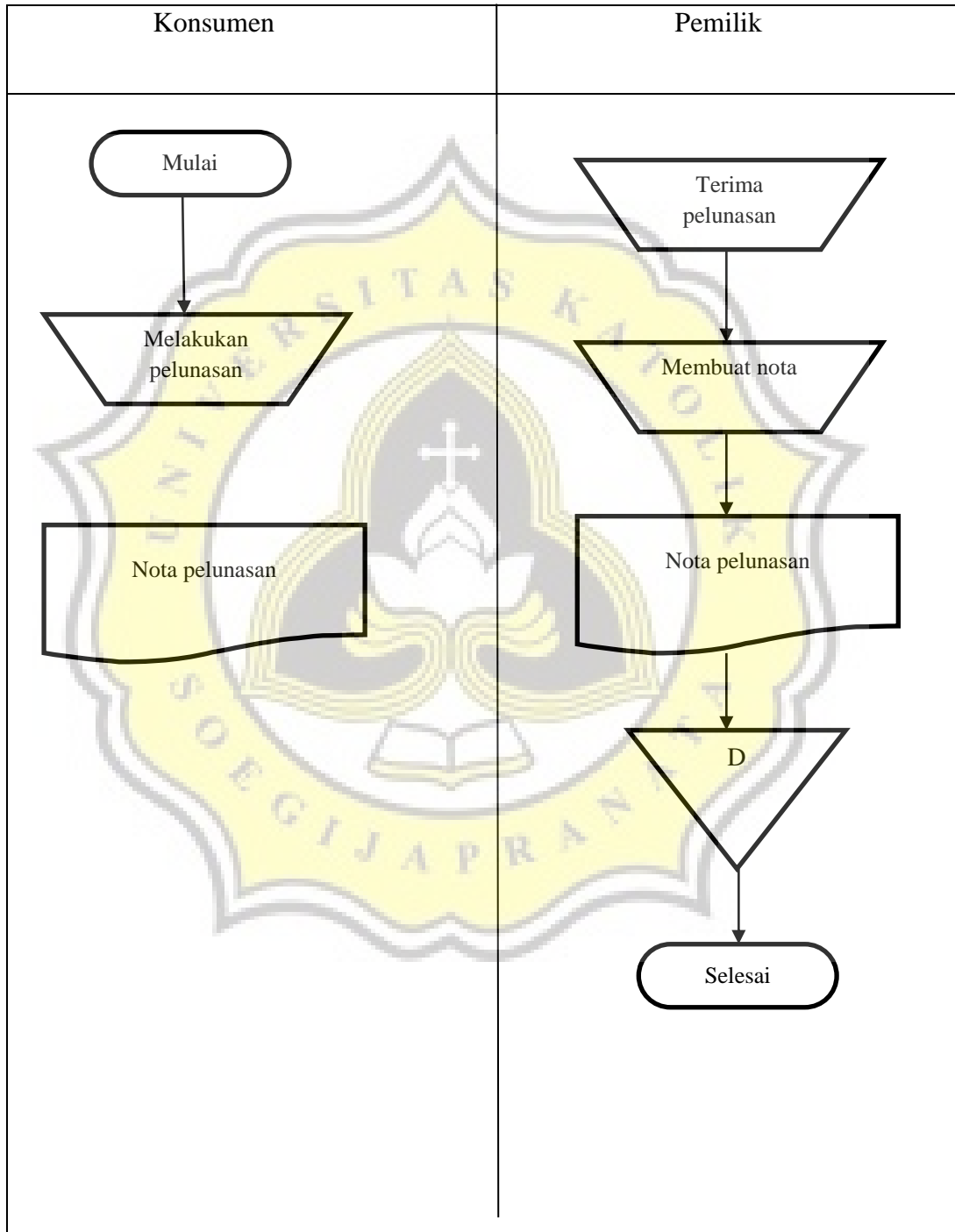
1. Pembelian barang dagang tunai



2. Penjualan kredit



3. Pelunasan piutang



4. Produksi

